

## TEKNIK PENILAIAN SIKAP PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013 DENGAN MEDIA PAPAN BINTANG

<sup>1</sup>Norma Dewi Shalikhah, <sup>2</sup>Ayu Faiza Algifahmy

<sup>1</sup>PGMI, <sup>2</sup>PAI Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Magelang  
e-Mail: normadewi@ummgl.ac.id

### ABSTRAK

Domain penilaian sikap dalam Kurikulum 2013 meliputi sikap spiritual dan sikap sosial. Dalam penelitian ini membahas tentang teknik penilaian sikap dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 dengan menggunakan media papan bintang. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui pelaksanaan penilaian sikap dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di MIN 1 Kabupaten Magelang, (2) menerapkan teknik penilaian sikap yang efektif dengan menggunakan media papan bintang. Penelitian ini merupakan field research dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen, observasi, wawancara, dan kuisioner. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, pedoman wawancara, dan lembar kuisioner. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 2A MIN 1 Kabupaten Magelang. Target luaran dari kegiatan penelitian ini adalah media papan bintang untuk memudahkan guru melaksanakan penilaian sikap dan publikasi artikel ilmiah. Hasil penelitian adalah penggunaan media papan bintang dapat memudahkan guru melaksanakan penilaian sikap, guru melaksanakan penilaian sikap sesuai dengan prosedur karena sebelumnya menggunakan modus, dan penggunaan media papan bintang ini dapat memotivasi siswa untuk merubah sikap menjadi lebih baik.

**Kata Kunci:** Penilaian Sikap, Pembelajaran Tematik, Media Papan Bintang

### ABSTRACT

*The domains of attitude assessment in the Curriculum 2013 include spiritual attitudes and social attitudes. In this study discusses attitude assessment techniques in thematic learning curriculum 2013 by using star board media. The purpose of this research is (1) to know the implementation of attitude evaluation in thematic lesson of 2013 curriculum in MIN 1 Magelang Regency, (2) to apply effective attitude appraisal technique using star board media. This research is field research with data collection technique used is document study, observation, interview, and questionnaire. The research instruments used were observation sheet, interview guide, and questionnaire sheet. This research was conducted in class 2A MIN 1 Magelang Regency. The outcome target of this research activity is the stellar media to facilitate the teacher conduct attitude assessment and publication of scientific articles. The result of this research is the use of star board media to make it easier for teachers to carry out attitude evaluation, the teacher conduct attitude evaluation according to the procedure because before using the mode, and the use of this starboard media can motivate the students to change the attitude for the better.*

**Keywords:** Assessment of Attitudes, Thematic Learning, Starboard Media

### PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang pada pembelajarannya menggunakan tematik integratif, pendekatan *scientific*, dan penilaian autentik. Menurut Merta (2015) perubahan paradigma pembelajaran dalam kurikulum 2013 ini, mendatangkan masalah bagi pendidik dalam proses penilaian. Sebagian besar guru masih kesulitan dalam proses penilaian autentik dalam kurikulum 2013 yang dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik dikaitkan dengan kehidupan nyata mereka dan juga bagaimana format penilaiannya. Berdasarkan data dari penelitian Hari Setiadi, pada jenjang SD/MI guru-guru umumnya lebih sedikit yang melakukan penilaian kompetensi sikap, yaitu dengan lembar observasi 36%, dengan lembar penilaian diri 36%, penilaian teman sejawat 24%, dengan membuat jurnal 27% (Hari Setiadi, 2016:173). Kondisi lapangan tersebut sama dengan fakta yang telah dikemukakan oleh Markle & O'Banion (2014) bahwa masih sedikit guru yang melakukan penilaian afektif dengan baik

di lapangan. Berbagai masalah tersebut terjadi karena minimnya wawasan guru mengenai teknik penilaian. Guru belum mampu memilih teknik penilaian yang efektif dan efisien. Pada kurikulum sebelumnya yaitu KBK dan KTSP, sebagian besar guru SD/MI mempraktikkan penilaian hanya sebatas penilaian pengetahuan saja sedangkan dalam kurikulum 2013 guru dituntut untuk melakukan penilaian pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, guru telah melaksanakan penilaian afektif atau sikap namun kesulitan dalam merekap data dalam setiap hari. Hal ini dikarenakan guru belum menemukan teknik penilaian khususnya penilaian sikap yang efektif.

Dari berbagai temuan tersebut, tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan penilaian sikap dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di MIN 1 Kabupaten Magelang, mengenalkan media papan bintang dan menjelaskan cara menerapkan teknik penilaian sikap yang efektif dengan menggunakan media papan bintang.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah *field research* dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumen, observasi, wawancara, dan kuisioner. Observasi yang dilakukan berupa pelaksanaan penilaian sikap yang dilakukan oleh guru kelas 2A MIN 1 Kabupaten Magelang dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 sebelum dan sesudah menggunakan media papan bintang. Wawancara yang dilakukan bersifat semiterstruktur kepada kepala madrasah dan guru. Sedangkan lembar kuisioner berisikan tentang penilaian guru terhadap media papan bintang untuk pelaksanaan penilaian sikap. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, pedoman wawancara, dan lembar kuisioner.

Penelitian dilaksanakan di MIN 1 Kabupaten Magelang karena sekolah ini yang pertama kali menerapkan kurikulum 2013 di kecamatan Mertoyudan dan menjadi percontohan bagi sekolah di kecamatan Mertoyudan kabupaten Magelang, sehingga dengan adanya media papan bintang ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi sekolah lain agar lebih efektif dalam pelaksanaan penilaian sikap.

Penelitian yang dilaksanakan di MIN 1 Kabupaten Magelang ini meliputi beberapa tahapan yaitu 1) Persiapan penelitian seperti melakukan perizinan, telaah artikel ilmiah dan dokumen penilaian sikap dalam kurikulum 2013; 2) Pelaksanaan uji linier yaitu dimulai dengan pengambilan data di kelas 2A MIN 1 Kabupaten Magelang dengan metode dokumentasi, observasi, dan wawancara; 3) Pengujian data penelitian berupa penggunaan media papan bintang dalam pelaksanaan penilaian sikap kemudian pengambilan data uji menggunakan kuisioner untuk menilai keefektifan media tersebut; dan 4) Penyajian hasil penelitian yaitu menganalisis data hasil pengujian, pembahasan, dan publikasi hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. HASIL PENELITIAN**

#### **Pelaksanaan Penilaian Sikap di MIN 1 Kabupaten Magelang**

MIN 1 Kabupaten Magelang melaksanakan kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2014/2015 sampai sekarang. Menurut pendapat guru kelas 2A, instrumen penilaian autentik pada kurikulum 2013 yang meliputi kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap terlalu banyak sehingga guru mengalami kesulitan dalam merekap data setiap hari khususnya pada kompetensi sikap.

Pada implementasi kurikulum 2013 ini, kompetensi sikap dibagi menjadi dua ranah, yaitu sikap spiritual yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa, dan sikap sosial yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Pada jenjang SD/MI, kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI-1 yaitu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, sedangkan kompetensi sikap sosial mengacu pada KI-2 yaitu menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Terdapat beberapa aspek yang dinilai dalam sikap spiritual maupun sikap sosial di kelas 2A MIN 1 Kabupaten Magelang ini. Penilaian sikap spiritual mencakup 4 aspek yaitu ketaatan beribadah, berperilaku bersyukur, berdo'a sebelum dan sesudah memulai kegiatan, dan toleransi beragama. Sedangkan penilaian sikap spiritual meliputi 6 aspek yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri.

Teknik penilaian sikap yang ditawarkan oleh pemerintah yaitu observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal. Keempat teknik tersebut belum maksimal dilaksanakan oleh guru. Guru kelas 2A mengimplementasikan teknik penilaian sikap berupa observasi, penilaian diri, jurnal, dan menggunakan buku penghubung wali siswa untuk memantau sikap di luar pembelajaran.

Teknik penilaian antar teman belum bisa dilaksanakan di kelas 2A karena menurut guru kelas 2A, usia siswa masih dini sehingga belum bisa menilai teman sebayanya. Teknik penilaian diri sudah dilaksanakan namun kurang maksimal. Teknik jurnal merupakan suatu teknik penilaian dimana guru menemukan suatu sikap menonjol dari siswa baik positif maupun negatif kemudian ditulis dalam jurnal harian guru. Teknik observasi untuk penilaian sikap dilakukan setiap hari namun tidak ada data tertulis dalam harian. Sedangkan teknik dengan menggunakan media buku penghubung wali siswa ini merupakan inisiatif dari sekolah. Buku ini dibuat untuk menilai dan memantau sikap siswa di luar pembelajaran khususnya di rumah, sehingga ada kerja sama antara guru dengan orang tua siswa.

Berdasarkan temuan masalah tersebut guru melakukan penilaian sikap dengan menggunakan modus. Jadi guru melihat siswa yang paling menonjol dari sisi positif maupun menonjol dari sisi negatif. Sedangkan siswa yang tidak terlalu menonjol dihitung rata-rata. Jadi penilaian tersebut menurut peneliti tidak autentik.

Dari berbagai teknik penilaian tersebut, menurut paparan dari guru kelas 2A, masih banyak siswa belum mengalami peningkatan perubahan sikap menjadi lebih baik. Salah satu contoh seperti penggunaan buku penghubung dengan wali siswa, perilaku siswa selalu dipantau oleh orang tua seperti melaksanakan sholat, mengaji, dan belajar. Anak besikap jujur ketika tidak melaksanakan sholat dan menuliskannya di buku penghubung tidak melaksanakan sholat. Karena anak kurang mendapatkan motivasi, anak tetap tidak melaksanakan sholat namun tetap jujur menuliskannya di buku penghubung. Jadi belum ada perubahan sikap menjadi lebih baik.

### **Pelaksanaan Penilaian Sikap dengan Media Papan Bintang**

Peneliti menawarkan sebuah solusi agar guru mudah melaksanakan penilaian autentik pada kompetensi sikap dengan suatu metode dan teknik yang efektif yaitu menggunakan media papan bintang. Media papan bintang tersebut terbuat dari papan white board yang mudah untuk ditulis menggunakan tinta boardmarker. Di dalam papan bintang tersebut terdapat tulisan beberapa aspek dari penilaian sikap spiritual maupun sikap sosial. Kemudian istilah "bintang" yaitu berupa stiker bintang yang mudah ditempel dan dilepas. Berikut penampakan dari media papan bintang tersebut.

|    | NAMA | DISIPLIN | TANGGUNG JAWAB | JUJUR | BERTANGGUNG JAWAB | JANTUN | PERCAYA DIRI | BERGEMERLAH | SIKAP | HASIL BELAJAR |
|----|------|----------|----------------|-------|-------------------|--------|--------------|-------------|-------|---------------|
| 1  | Yaya | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 2  | Riz  | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 3  | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 4  | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 5  | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 6  | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 7  | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 8  | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 9  | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 10 | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 11 | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 12 | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 13 | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 14 | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 15 | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 16 | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 17 | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 18 | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 19 | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 20 | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 21 | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 22 | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 23 | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 24 | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 25 | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 26 | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 27 | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 28 | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 29 | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |
| 30 | Agah | *        | *              | *     | *                 | *      | *            | *           | *     | *             |

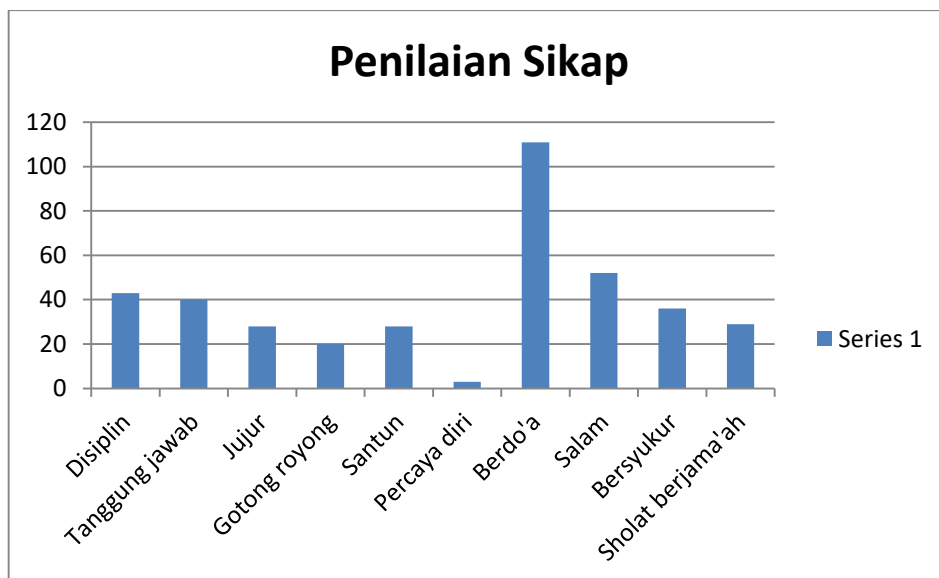
**Gambar 1.** Media papan Bintang

Metode dan teknik yang dilakukan untuk pelaksanaan penilaian sikap menggunakan papan bintang yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru berkomunikasi dengan siswa dengan menanyakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan kompetensi sikap spiritual maupun sikap sosial kepada siswa dimana terintegrasi dengan pembelajaran tematik.
- 2) Teknik penilaian berupa observasi dilakukan dengan cara guru melihat siswa datang tidak terlambat, mengerjakan PR lalu guru menempelkan bintang. Siswa datang tidak terlambat dan mengerjakan PR termasuk aspek disiplin.
- 3) Teknik berupa penilaian diri dilakukan dengan cara guru bertanya dengan siswa semisal siapa tadi yang tidak sholat subuh, siswa akan unjuk jari dan itu termasuk aspek jujur.
- 4) Teknik berupa penilaian antar teman dapat juga menggunakan papan bintang yaitu siswa menceritakan bahwa temannya tadi tidak ikut apel, tidak ikut sholat berjama'ah, berarti siswa yang disebutkan namanya tersebut tidak mendapatkan bintang pada aspek disiplin dan sholat berjama'ah.
- 5) Teknik penilaian dengan jurnal dapat terlaksana dengan bantuan media papan bintang. Semisal siswa terlambat, siswa tidak mengerjakan PR, siswa berdo'a dengan khusuk, siswa menjawab salam bisa langsung direkap dengan menempelkan bintang pada papan bintang.
- 6) Buku penghubung dengan wali siswa dapat dipantau dengan media papan bintang semisal siswa jujur atau tidak jujur ketika menuliskan sholat, mengaji, dll.

Berdasarkan beberapa teknik tersebut seperti observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, jurnal yang ditawarkan oleh pemerintah dapat terlaksana sekaligus dengan menggunakan media papan bintang. Selain itu penilaian bisa terlaksana untuk seluruh aspek sikap spiritual maupun sikap sosial. Guru tidak kesulitan lagi untuk merekap data untuk penilaian setiap teknik nya.

Berikut hasil pelaksanaan penilaian sikap yang ditunjukkan dengan diagram batang dalam satu bulan.



*Gambar 2. Pelaksanaan Penilaian Sikap*

## 2. PEMBAHASAN

Penilaian autentik menjadi salah satu penekanan dalam Kurikulum 2013. Penilaian autentik (*Authentic Assessment*) adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil

belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan dan pengetahuan. Tujuan dari penilaian autentik adalah untuk mengukur berbagai keterampilan dalam berbagai konteks yang mencerminkan situasi di dunia nyata. Penilaian autentik memiliki relevansi terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum 2013 yang mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring, dan lain-lain (Merta1, Suarjana, and Mahadewi 2015). Menurut Permendikbud No. 104 tahun 2014, kurikulum 2013 menerapkan penilaian autentik untuk menilai kemajuan belajar peserta didik yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dari penilaian pengetahuan dan keterampilan sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda. Dalam hal ini, penilaian sikap lebih ditujukan untuk membina perilaku dalam rangka pembentukan karakter peserta didik. Kompetensi sikap spiritual (KI-1) yang akan diamati adalah menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. Sedangkan kompetensi sikap sosial (KI-2) yang akan diamati mencakup perilaku antara lain: jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara (Kemendikbud 2014).

Dalam pelaksanaan penilaian sikap, pendidik dapat merencanakan indikator sikap yang akan diamati sesuai dengan karakteristik proses pembelajaran yang akan dilakukan, misalnya perilaku kerjasama dalam diskusi kelompok dan kerapihan dalam praktikum. Selain itu, penilaian sikap dapat dilakukan tanpa perencanaan, misalnya perilaku yang muncul tidak terduga selama proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran. Hasil pengamatan perilaku tersebut dapat dicatat dalam media papan bintang maupun jurnal.

Upaya untuk meningkatkan dan menumbuhkan sikap yang diharapkan sesuai dengan KI-1 dan KI-2, guru harus memberikan pembiasaan dan pembinaan secara terus menerus baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Untuk mengetahui perkembangannya guru harus melakukan penilaian. Penilaian sikap harus dilaksanakan setiap hari karena sikap seorang anak bersifat fluktuatif yang tidak bisa dinilai secara modulus.

Berdasarkan hasil penelitian, teknik penilaian sikap yang kerap dilaksanakan guru adalah observasi. Guru setiap hari mengamati sikap siswa namun tidak langsung merekap hasil pengamatan tersebut. Guru merekap di jurnal guru ketika ingat sehingga menurut peneliti penilaian tersebut tidak valid dan tidak autentik. Sedangkan, buku penghubung dan penilaian guru di jurnal hanya personal anak, orang tua, dan guru yang mengetahuinya, sehingga belum terlihat perubahan sikap menjadi lebih baik lagi.

### **Teknik Penilaian Sikap yang Efektif**

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, media papan bintang dapat membantu guru dalam pelaksanaan penilaian autentik pada kompetensi sikap secara efektif dimana teknik berupa observasi, penilaian antar teman, penilaian diri, dan jurnal dapat terlaksana dengan media tersebut. Sekaligus memberikan motivasi terhadap siswa untuk peningkatan sikap menjadi lebih baik.

Penggunaan media papan bintang di kelas 2A dilakukan secara bertahap. Pada minggu pertama, guru baru melaksanakan 3 aspek dari 10 aspek yaitu disiplin, tanggung jawab, dan jujur. Pada minggu kedua guru melaksanakan 5 aspek yaitu disiplin, tanggung jawab, jujur, percaya diri, dan salam. Pada minggu ketiga guru melaksanakan 8 aspek yaitu disiplin, tanggung jawab, jujur, percaya diri, salam, santun, berdo'a, dan sholat berjama'ah. Pada minggu keempat semua aspek telah terlaksana yaitu disiplin, tanggung jawab, jujur, percaya diri, salam, santun, berdo'a, sholat berjama'ah, gotong royong, dan bersyukur.

Berdasarkan diagram proses hasil pelaksanaan penilaian autentik pada kompetensi sikap tersebut, semua aspek pada penilaian sikap dapat terlaksana dengan efektif dengan bantuan media papan bintang dan berpengaruh positif terhadap perubahan sikap siswa.

### **Efektivitas Media Papan Bintang**

Media papan bintang tersebut telah dievaluasi oleh guru kelas 2A untuk mengetahui efektivitas penggunaan media tersebut. Berikut hasil penilaian dari kuisisioner oleh guru kelas 2A.

*Tabel 1. Hasil Penilaian Efektivitas Media Papan Bintang*

| NO                | Butir  | Skor |
|-------------------|--|------|
| 1.                | Media papan bintang memudahkan Anda dalam pelaksanaan penilaian sikap  | 4    |
| 2.                | Media papan bintang dapat melaksanakan aspek spiritual dalam penilaian sikap   | 5    |
| 3.                | Media papan bintang dapat melaksanakan aspek sosial dalam penilaian sikap  | 5    |
| 4.                | Teknik penilaian sikap dengan observasi dapat secara efektif dilaksanakan menggunakan media papan bintang              | 4    |
| 5.                | Teknik penilaian sikap dengan penilaian diri sendiri dapat secara efektif dilaksanakan menggunakan media papan bintang | 4    |
| 6.                | Teknik penilaian sikap dengan penilaian antar teman dapat secara efektif dilaksanakan menggunakan media papan bintang  | 5    |
| 7.                | Teknik penilaian sikap dengan jurnal dapat secara efektif dilaksanakan menggunakan media papan bintang                 | 5    |
| 8.                | Media papan bintang memudahkan Anda untuk merekap data penilaian sikap   | 5    |
| 9.                | Media papan bintang memotivasi siswa untuk melakukan peningkatan sikap pada dirinya                                    | 5    |
| 10.               | Ada peningkatan dalam komponen penilaian sikap setelah menggunakan media papan bintang                                 | 5    |
| <b>Total</b>      |  | 47   |
| <b>Rata-rata</b>  |  | 4,7  |
| <b>Persentase</b> |  | 94%  |

Untuk mengetahui persentase dari penilaian keefektivan media tersebut, peneliti mengacu pada skala persentase sebagai berikut.

*Tabel 2. Skala Persentase Penilaian efektifitas Media Papan Bintang*

| No | Interval    | Kriteria            |
|----|-------------|---------------------|
| 1  | 81% - 100 % | Sangat Setuju       |
| 2  | 61% - 80%   | Setuju              |
| 3  | 41% - 60%   | Cukup               |
| 4  | 21% - 40%   | Kurang              |
| 5  | 0% - 20%    | Sangat Tidak Setuju |

Secara keseluruhan penilaian efektivitas media papan bintang diperoleh total penilaian sebesar 47 dengan rata-rata 4,7 dan persentase penilaian mencapai 94% yaitu dengan kriteria sangat setuju. Jadi media papan bintang merupakan solusi metode dan teknik yang efektif untuk melaksanakan penilaian autentik pada kompetensi sikap.

Adapun komentar dari guru mengenai penggunaan papan bintang ini pada tabel komentar sebagai berikut.

*Tabel 3. Komentar tentang Keefektivan Media Papan Bintang*

| No | Komentar  |
|----|---|
| 1. | Penilaian dengan media papan bintang karena berupa simbol yang langsung diberikan dan bisa dilihat dapat memotivasi anak untuk meraih prestasi yang lebih baik.<br>Merupakan reward/ penghargaan secara langsung. |
| 2. |   |

Berdasarkan komentar tersebut media papan bintang berpengaruh positif terhadap perubahan sikap siswa menjadi lebih baik. Siswa mendapat penghargaan langsung dengan memperoleh bintang yang kemudian ditempel pada papan bintang. Secara tidak langsung siswa tersebut akan termotivasi mendapatkan bintang lebih banyak lagi dan memotivasi siswa lain untuk mendapatkan bintang.

Selain komentar dari guru adapula saran dari guru guna memaksimalkan kebermanfaatan media papan bintang sebagai berikut.

Tabel 4. Saran dari Penggunaan Media Papan Bintang

| No | Saran   |
|----|---|
| 1. | Setiap kelas ada media papan bintang sehingga semua guru bisa melaksanakan. |

Berdasarkan saran tersebut, guru menginginkan media papan bintang digunakan di semua kelas agar semua guru dapat secara efektif melaksanakan penilaian autentik pada kompetensi sikap. Peneliti hanya mencoba membuat satu media untuk satu kelas karena melihat proses dan evaluasi dari penggunaan media papan bintang tersebut.

Jadi penggunaan media papan bintang dapat memudahkan guru melaksanakan penilaian autentik pada kompetensi sikap, guru melaksanakan penilaian sikap sesuai dengan prosedur karena sebelumnya menggunakan modus, dan menggunakan media papan bintang ini dapat memotivasi siswa untuk merubah sikap menjadi lebih baik.

## KESIMPULAN

Beberapa teknik penilaian sikap seperti observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, jurnal yang ditawarkan oleh pemerintah dapat terlaksana sekaligus dengan menggunakan media papan bintang. Guru tidak kesulitan lagi untuk merekap data untuk penilaian setiap tekniknya. Guru mudah melakukan rekapan data setiap minggunya dengan melihat bintang yang diperoleh siswa. Teknik penilaian sikap dengan menggunakan media papan bintang merupakan teknik yang efektif karena dapat memudahkan guru melaksanakan penilaian autentik pada kompetensi sikap, guru melaksanakan penilaian sikap sesuai dengan prosedur karena sebelumnya menggunakan modus, dan sekaligus menggunakan media papan bintang ini dapat memotivasi siswa untuk merubah sikap menjadi lebih baik.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memfasilitasi kegiatan penelitian ini.

## REFRENSI

- Kemendikbud. 2014. "Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan" 0 (21):3-8.
- Markle, R., & O'Banion, T. 2014. Assessing affective factors to improve retention and completion. *Learning Abstracts*, 17(11)
- Merta1, I Made Endra Danu, Made Suarjana, And Luh Putu Putrini Mahadewi. 2015. "Analisis Penilaian Autentik Menurut Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Kelas IV Sd No . 4 Banyuasri." *E-Journal Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha* 3 (1).
- Muchtar, Hartati. 2010. "Penerapan Penilaian Autentik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Penabur* 9 (14):1-121.
- Setiadi, Hari. 2016. "Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013". *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 20 (2):166-178.